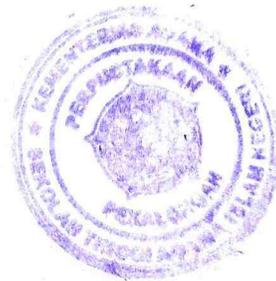


**IMPLEMENTASI METODE *READING ALOUD* DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA ARAB KELAS IV A
DI MI BUSTANUL IMAN PEGANDON KARANGDADAP
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

FATKHIYATUN NIKMAH

NIM. 2021 211 177

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2016**

ASAL BUKU INI :	panul's
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2017
NO. KLASIFIKASI :	PA1 17.087 NIK i
NO. INDEKS :	1721087

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FATKHIYATUN NIKMAH

NIM : 2021 211 177

Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE *READING ALOUD* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA ARAB KELAS IV A DI MI BUSTANUL IMAN PEGANDON KARANGDADAP PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang berupa kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 April 2016

Yang menyatakan



FATKHIYATUN NIKMAH

NIM. 2021 211 177

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A.
Jl. Raya Barat Jembayat 003/013
Margasari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Fatkhiyatun Nikmah

Kepada Yth.

Bapak Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fatkhiyatun Nikmah

NIM : 2021 211 177

Judul : "IMPLEMENTASI METODE *READING ALOUD* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA ARAB KELAS IV A DI MI BUSTANUL IMAN PEGANDON KARANGDADAP PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016".

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, 4 April 2016

Pembimbing



Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A
NIP. 1970091120011211003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0285) 41257 – 412575 Fax. 423418 Pekalongan
Email: stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **FATKHIYATUN NIKMAH**
NIM : **2021 211 177**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *READING ALOUD* DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA ARAB KELAS
IV A DI MI BUSTANUL IMAN PEGANDON
KARANGDADAP PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 1 Juni 2016 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

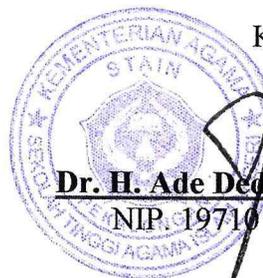
Dewan Penguji

Dr. H. Salafudin, M. Si.
Ketua

M. Yasin Abidin, M. Pd.
Anggota

Pekalongan, 1 Juni 2016

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Alhamdulillah puji syukur bagi Allah Swt yang telah memberikan segala kenikmatanNya dengan tiada tara.

Alhamdulillah skripsi ini telah terselesaikan pada waktunya. Sesuai apa yang saya dan orang tua saya harapkan. Meskipun telah terselesaikannya skripsi ini, penulis sadar bahwa penulis tak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan sendiri, namun banyak orang yang ikut membantu dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak dan Ibu terkasih tercinta yang dengan tulus mendidik, menjaga, dan menuntunku ke jalan yang lurus serta tak henti-hentinya mendoakan demi kesuksesan dan keselamatanku selama ini.
2. Suamiku tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik-adikku tersayang yang telah memberikan do'a dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbingku yang dengan sabar dan telaten membimbing penulisan karya ini.
5. Keluarga besar MI Bustanul Iman Pegandon yang telah bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku angkatan tahun 2011, terutama kelas N Reguler Sore, teman-teman KKN, teman-teman PPL, serta teman-temanku yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan, sebagai tempat dan sarana menimba ilmu yang aku banggakan.

Semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah.”

(Q. S. Al-Alaq: 1-3)

ABSTRAK

Nikmah, Fatkhiyatun. 2016. *Implementasi Metode Reading Aloud dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Arab Kelas IV A di MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Jurusan Tarbiyah Prodi S₁ PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A.

Kata Kunci : *Reading Aloud*, Pembelajaran Membaca

Skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya peserta didik yang mempunyai kemampuan berbeda, khususnya dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca. Bagi peserta didik yang lancar membaca bacaan berbahasa Arab dan memahami isi bacaan berbahasa Arab sangat mudah dalam menerima materi. Namun bagi peserta didik yang kurang lancar ataupun belum bisa membaca bacaan berbahasa Arab sangat kesulitan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Seorang pendidik dituntut untuk menguasai materi dengan baik sekaligus mampu menyampaikan materi tersebut dengan menggunakan metode yang baik pula. Metode *reading aloud* membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Latihan membaca ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula. Metode *reading aloud* memiliki tujuan utama agar para pelajar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana implementasi metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan? 2) Apa kelebihan serta kekurangan metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan?. Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan dan apa kelebihan serta kekurangan metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar serta memperoleh pengalaman dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif dalam mata pelajaran bahasa Arab. Diharapkan agar sekolah dapat mengoptimalkan prestasi peserta didik khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab melalui pembelajaran inovatif dengan menggunakan metode pembelajaran *reading aloud*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit

sosial tersebut. Analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab Kelas IV A di MI Bustanul Iman Pegandon tahun pelajaran 2015/2016 sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan dengan membuat RPP, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembelajaran membaca menggunakan metode *reading aloud*, dan evaluasi pembelajaran membaca melalui observasi dan soal tertulis. Melalui implementasi metode *reading aloud*, tujuan pembelajaran membaca dapat tercapai. Kelebihan metode *reading aloud* adalah melatih kepercayaan diri peserta didik untuk tampil di depan kelas, kesalahan dalam pengucapan dapat segera diperbaiki guru, memperkuat disiplin dalam kelas serta dapat melatih peserta didik untuk menghubungkan lafal dengan tulisan. Sedangkan kekurangan metode *reading aloud* adalah peserta didik menjadi cepat lelah karena membaca dengan suara keras, tingkat pemahaman *reading aloud* lebih sedikit dibandingkan membaca diam, dapat menimbulkan kegaduhan dan sebagian peserta didik suaranya tidak dapat menjangkau seluruh kelas.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kemampuan penulis sendiri, melainkan atas bantuan, dorongan, dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih atas keikhlasan dan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan berbagai kebijaksanaan guna mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah bersedia membantu, melayani, dan mempermudah mahasiswa, terutama saat pengajuan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A., selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan dan arahan selama pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dwi Istiyani M. Ag., selaku dosen wali studi yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
5. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H., selaku kepala perpustakaan STAIN Pekalongan dan segenap staf perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah bersedia melayani dan menyediakan berbagai buku referensi yang sangat membantu mahasiswa dalam proses pembuatan skripsi.

6. Bapak Saikhul Bahri, S. Pd. I., selaku Kepala Madrasah di MI Bustanul Iman Pegandon yang telah membantu dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Segenap civitas akademik STAIN Pekalongan, yang telah memberi pelayanan dengan baik kepada mahasiswa dalam berbagai hal sehingga mempermudah mahasiswa selama menjalankan studi di STAIN Pekalongan.
8. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses pembuatan skripsi.

Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan Bapak dan Ibu sekalian dengan balasan yang pantas di sisi Allah. Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 April 2016

Penulis



Fatkhiyatun Nikmah

NIM. 2021 211 177

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	19
BAB II : METODE <i>READING ALOUD</i> DAN PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA ARAB	22
A. Metode <i>Reading Aloud</i>	22
1. Pengertian Metode <i>Reading Aloud</i>	22
2. Tujuan Metode <i>Reading Aloud</i>	26
3. Teknik Metode <i>Reading Aloud</i>	27
4. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam <i>Reading Aloud</i>	29
5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Reading Aloud</i>	30
B. Pembelajaran Membaca Bahasa Arab	32
1. Pengertian Pembelajaran Membaca	32
2. Tujuan Pembelajaran Membaca	38
3. Keterampilan Membaca Bahasa Arab	39
4. Tes Kemampuan Membaca Bahasa Arab	42
BAB III : IMPLEMENTASI METODE <i>READING ALOUD</i> DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA ARAB KELAS IV A DI MI BUSTANUL IMAN PEGANDON KARANGDADAP PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016	46

A.	Gambaran Umum MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan.....	46
1.	Sejarah Berdirinya MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan.....	46
2.	Letak Geografis MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan.....	49
3.	Visi, Misi dan Tujuan MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan.....	51
4.	Struktur Organisasi MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan.....	52
5.	Keadaan Guru, Pegawai, dan Peserta Didik MI Bustanul Iman Pegandon	53
6.	Keadaan Sarana dan Prasarana MI Bustanul Iman Pegandon	56
B.	Implementasi Metode <i>Reading Aloud</i> dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Arab di MI Bustanul Iman Pegandon.....	58
C.	Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Reading Aloud</i> dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Arab di MI Bustanul Iman Pegandon.....	62
BAB IV	: ANALISIS IMPLEMENTASI METODE <i>READING ALOUD</i> DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA ARAB KELAS IV A DI MI BUSTANUL IMAN PEGANDON KARANGDADAP PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016.....	65
A.	Analisis Implementasi Metode <i>Reading Aloud</i> dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Arab di MI Bustanul Iman Pegandon.....	65
B.	Analisis Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Reading Aloud</i> dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Arab di MI Bustanul Iman Pegandon	71
BAB V	: PENUTUP	75
A.	Simpulan.....	75
B.	Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa internasional dimana banyak sumber literatur menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia dewasa ini bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat Alqur'an dan Hadis serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab.

Bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari problem. Salah satu diantaranya adalah problem dalam hal penggunaan metode pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Metode memiliki peranan yang cukup penting dalam hal kesuksesan penerapan materi yang disajikan, penerapan metode yang kurang tepat akan mengaburkan tujuan yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran.¹

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, tanpa membaca kehidupan seseorang akan statis dan tidak berkembang. Dalam pembelajaran bahasa secara umum, termasuk bahasa Arab urgensi keterampilan membaca tidak dapat diragukan lagi, sehingga pengajaran membaca merupakan salah satu kegiatan mutlak yang harus diperhatikan.²

¹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal. 1-2

² Abdul Hamid, *MengukurKemampun Bahasa Arab*. (Malang: UIN Maliki Press, 2013) hal. 63

Seorang pendidik memegang tanggung jawab yang tidak ringan dalam arti bahwa pendidik dituntut untuk mengarahkan segenap kemampuan dan kependaiannya dalam mengolah materi dan menyampaikan agar mudah diterima oleh anak didiknya. Untuk itulah pendidik dituntut juga menguasai materi dengan baik sekaligus mampu menyampaikan materi tersebut dengan menggunakan metode yang baik pula.³

Metode *Reading aloud* atau membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Latihan membaca ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula. Sesuai dengan sebutan bacaan ini, maka tujuan utamanya agar para pelajar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab.⁴

Kesan bahwa bahasa Arab itu sangat sulit, sukar, ruwet, sehingga memusingkan kepala, sebenarnya tidak perlu terjadi manakala pengajaran bahasa Arab disajikan secara metodologis. Pengajaran bahasa Arab tradisional yang mengutamakan banyak hafalan-hafalan *qawaid* terutama pada tingkat-tingkat pemula ternyata kurang banyak memberikan keuntungan, bahkan berakibat pengajaran bahasa Arab dipandang sukar, sulit dan momok.⁵

Peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda, khususnya dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca.

³ Zainal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009) hal. 111

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 144

⁵ Wa Muna, *Op.Cit.* hal. 28

Bagi peserta didik yang lancar membaca bacaan berbahasa Arab dan memahami isi bacaan berbahasa Arab sangat mudah dalam menerima materi. Namun bagi peserta didik yang kurang lancar ataupun belum bisa membaca bacaan berbahasa Arab sangat kesulitan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab.⁶

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Implementasi Metode *Reading Aloud* dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Arab di Kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Alasan peneliti memilih judul ini karena pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon ini diselenggarakan dalam rangka pengembangan keterampilan membaca (*reading skill*) yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik.

Adapun alasan peneliti memilih peserta didik kelas IV karena termasuk pelajar tingkat pemula dalam belajar bahasa Arab, sehingga mengajar dengan metode membaca nyaring (*reading aloud*) perlu dilakukan. Pada tahap ini keterampilan membaca yang harus dicapai adalah membaca dengan lancar dan tepat materi bacaan (*qiraah*) yang terdapat dalam buku teks pembelajaran. Buku yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon adalah Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia tahun 2014.

⁶ Observasi peneliti ketika pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV A, pada 27 Januari 2015

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan?
2. Apa kelebihan dan kekurangan metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan?

Agar lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahpahaman bagi pembaca dalam menginterpretasikan judul penelitian ini, maka terlebih dahulu dikemukakan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan.⁷ Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

2. Metode

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁸

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-4*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hal.529

⁸ *Ibid.*, hal.910



3. *Reading Aloud*

Reading aloud atau membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca.⁹

4. Pembelajaran membaca

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹⁰

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).¹¹

Pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca.¹²

Keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah/reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.¹³

Kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) di dalam

⁹ Acep Hermawan, *Op.Cit.* hal. 144

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.* hal. 23

¹¹ *Ibid.*, hlm. 109

¹² Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. (Bandung: Refika Aditama, 2012) hal. 3

¹³ Acep Hermawan, *Op.Cit.* hal. 143

bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.¹⁴

Secara umum kemahiran membaca mengandung dua pengertian. Pengertian pertama adalah mengubah tulisan menjadi bunyi, pengertian kedua adalah menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.¹⁵

5. Bahasa Arab

Bahasa merupakan sistem lambang-lambang (simbol-simbol) berupa bunyi yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu untuk berkomunikasi dan berinteraksi.¹⁶

Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Smit yaitu bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syiria dan Jazirah Arabia (*Timur Tengah*) seperti bahasa Finisia, Assyiria, Ibrania, Arabia, Suryania, dan Babilonia.¹⁷

Jadi implementasi metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab kelas IV A di MI Bustanul Iman Pegandon adalah penerapan metode membaca nyaring dalam pembelajaran membaca bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran membaca bahasa Arab kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon.

¹⁴ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo) hal. 9

¹⁵ Wa Muna, *Op. Cit.*, hal. 169

¹⁶ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: Humaniora, 2011) hal. 2

¹⁷ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009) hal. 1

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis
 - 1) Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah keilmuan dunia pendidikan.
 - 2) Sebagai wawasan pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Secara praktis

Untuk menjadi salah satu bahan pertimbangan dan panduan dalam rangka perbaikan dan peningkatan pembelajaran bahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian teoritis

a. Metode *Reading Aloud*

Menurut Ahmad Izzan dalam bukunya *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, metode merupakan rencana program yang bersifat menyeluruh (holistik-komprehensif) yang berhubungan erat dengan teknik penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas *approach* (pendekatan) tertentu.¹⁸

Sedangkan menurut Acep Hermawan dalam bukunya *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu.¹⁹

Pengertian *Reading aloud* atau membaca nyaring menurut Acep Hermawan adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Latihan membaca ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula.²⁰

Menurut Mel Silberman dalam bukunya *Active Learning*, metode *reading aloud* atau membaca keras dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-

¹⁸ Ahmad Izzan, *Op.Cit.* hal .78

¹⁹ Acep Hermawan, *Op.Cit.* hal.168

²⁰ *Ibid.*, hal. 144

pertanyaan dan merangsang diskusi.²¹

Dalam membaca keras ini kemampuan membaca ditekankan pada ketepatan bunyi huruf/*makhrāj*, kelancaran bacaan, serta memperhatikan tanda baca.²²

Membaca keras biasanya dipergunakan sebagai latihan, sehingga harus dapat menjaga ketepatan bacaan dengan *qaidah-qaidah* bahasa Arab.²³

b. Pembelajaran Membaca

Yunus Abidin mendefinisikan pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan dua pengertian ini, pada dasarnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru.²⁴

Pembelajaran membaca dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan membaca. Pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh

²¹Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Penerjemah : Sarjuli, dkk., (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hal. 132

²²Wa Muna, *Op. Cit.*.hal. 171

²³ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Alhusna Baru, 2004) hal. 173

²⁴ Yunus Abidin, *Op. Cit.*. hal. 3



aktivitas mental dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami, mengkritisi dan mereproduksi sebuah wacana tertulis.²⁵

Menurut Acep Hermawan dalam bukunya Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah/reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakekatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung didalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Tarigan melihat bahwa membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Membaca dengan demikian melibatkan tiga unsur, yaitu makna sebagai unsur isi bacaan, kata sebagai unsur yang membawakan makna, dan simbol tertulis sebagai unsur visual.

Dalam makna yang lebih luas, membaca tidak hanya terpaku pada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut isi bacaan. Jadi pembaca yang baik adalah pembaca yang mampu berkomunikasi secara intim dengan bacaan, ia

²⁵ *Ibid.*, hal. 4

bisa gembira, marah, kagum, rindu, sedih dan sebagainya sesuai gelombang isi bacaan.²⁶

2. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, dipaparkan hasil penelitian sebagai perbandingan, yaitu Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab melalui Metode Drill di MI Islamiyah Harjosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012” Karya Riswanto, Mahasiswa PAI STAIN Pekalongan tahun 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode drill telah dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas III MI Islamiyah Harjosari, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa dengan adanya metode drill terdapat pengaruh yang signifikan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mata pelajaran bahasa Arab di kelas III MI Islamiyah Harjosari Kecamatan doro Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2011/2012 dapat diterima.²⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan Riswanto dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah fokus penelitian yang mengkaji keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya pada metode pembelajaran yang digunakan.

²⁶ Acep Hermawan, *Op.Cit.* hal. 143

²⁷ Riswanto, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab melalui Metode Drill di MI Islamiyah Harjosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan,2012)

Skripsi karya M. Imam Nur Ghozali (2014) yang berjudul “Penerapan Strategi *Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII untuk meningkatkan Keterampilan Membaca di MTs 45 Wiradesa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Cooperative learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs 45 Wiradesa sudah berjalan dengan baik, karena pengelompokan dibagi secara acak, maksudnya dalam satu kelompok tidak semua siswanya pintar tapi dicampur antara siswa yang pandai dengan siswa yang tidak pandai. Namun dalam pelaksanaan pembelajarannya tidak cukup waktu sehingga masih banyak kelompok yang tidak bisa menampilkan hasil karyanya.

Penguasaan membaca siswa kelas VII MTs 45 Wiradesa ini sudah baik, karena sudah sesuai dengan indikator. Yakni pada indikator pertama pada keterampilan membaca siswa sudah dapat mengucapkan *mufradat* baru dengan lafal yang baik. Pada indikator kedua, siswa sudah dapat mengucapkan materi hiwar dengan intonasi yang baik. Pada indikator ketiga siswa sudah dapat melakukan tanya jawab dengan mufradat dan struktur kalimat yang sudah diajarkan. Dan pada indikator keempat siswa sudah dapat menjawab pertanyaan atau latihan tentang kandungan bahan *qira'ah* dengan baik.²⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan M. Imam Nur Ghozali dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah fokus penelitian

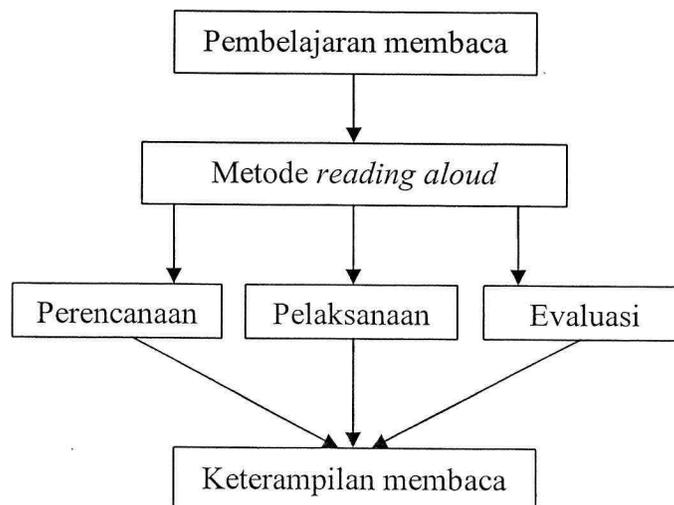
²⁸ M. Imam Nur Ghozali, “Penerapan Strategi *Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII untuk meningkatkan Keterampilan Membaca di MTs 45 Wiradesa, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014)

yang mengkaji keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya pada metode pembelajaran yang digunakan.

3. Kerangka Berpikir

Kegiatan membaca merupakan bagian dalam pembelajaran bahasa Arab. Tugas guru adalah menyelenggarakan pembelajaran yang tepat dengan metode, teknik, media dan evaluasi yang tepat agar tercapai tujuan pembelajaran yang tepat sesuai perencanaan.

Penerapan metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab meliputi tiga hal yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penerapan metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab dilaksanakan guna mencapai tujuan pembelajaran yaitu agar siswa mencapai keterampilan membaca.



Dengan penerapan metode *reading aloud* atau membaca nyaring, pembelajaran membaca bahasa Arab dapat mencapai tujuan yang diharapkan karena metode ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula yaitu siswa kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon, sehingga mereka dapat memiliki keterampilan membaca yang baik sesuai dengan kaidah bahasa Arab.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.²⁹

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak

²⁹Nana Syaodih Sukamandita, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 52.



menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.³⁰

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif karena penelitian ini merupakan penelitian di dalam kelas yang meliputi pengamatan terhadap keadaan guru dan peserta didik serta penggalian informasi melalui wawancara mengenai perubahan dan hubungan dari fenomena yang diamati.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.³¹

Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan *field research* akan dapat menentukan pengumpulan data dan informasi tentang implementasi metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab kelas IV A di MI Bustanul Iman Pegandon tahun ajaran 2015/2016.

³⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011) hal.5

³¹ *Ibid.*, hal. 8

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Iman Pegandon Karangdadap Pekalongan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dengan jadwal waktu menyesuaikan dengan jadwal pelajaran di MI Bustanul Iman Pegandon dengan berbagai proses dan prosedur.

3. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama, langsung dari objek yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru bidang studi bahasa Arab yang berjumlah 1 orang dan peserta didik kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon yang berjumlah 19 anak.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah kepala madrasah, staf tata usaha dan arsip-arsip yang tersedia di MI Bustanul Iman Pegandon serta buku-buku pendukung yang relevan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Namun observasi bukanlah sekedar mencatat, tapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penelitian ke dalam suatu skala bertingkat.³² Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipatif (*participant observation*) yaitu penulis terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.³³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan madrasah dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang sudah terjadwal di dalam kelas.

b. Wawancara

Esterberg mendefinisikan *interview* atau wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁴

Adapun wawancara yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), hal. 107.

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 64

³⁴ *Ibid*, hal. 72

yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.³⁵

Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang sejarah berdirinya madrasah serta penerapan metode *reading aloud* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah guru bahasa Arab kelas IV A dan Kepala MI Bustanul Iman Pegandon.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁶

Metode ini digunakan untuk mencari gambaran umum MI Bustanul Iman Pegandon, letak geografis, keadaan guru, keadaan

³⁵ *Ibid*, hal. 73

³⁶ *Ibid*, hal. 82

karyawan, peserta didik serta sarana dan prasarana di MI Bustanul Iman Pegandon kecamatan Karangdadap kabupaten Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.³⁷

Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menggunakan tehnik analisa deskriptif kualitatif, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan sekaligus dianalisa.³⁸ Bersifat menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa. Hal ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto: "Apabila penelitian bermaksud mengetahui keadaan, sejauh mana dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif."³⁹

G. Sistematika Penulisan

Sistematika diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis, logis, dan tertata berdasarkan komponen atau bagian-bagian urutan antar komponen sehingga membentuk suatu ketentuan yang baik agar memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Sistematika penulis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

³⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 193

³⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 25.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* hlm.115



1. Bagian Awal

Bagian awal ini akan memuat beberapa halaman yaitu halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Inti

Bagian inti memuat beberapa bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Metode *Reading Aloud* dan Pembelajaran Membaca Bahasa Arab. Bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu pertama metode *reading aloud* meliputi pengertian metode *reading aloud*, manfaat metode *reading aloud*, langkah-langkah metode *reading aloud*, dan evaluasi metode *reading aloud*. Sub bab yang kedua yaitu pembelajaran membaca meliputi pengertian pembelajaran membaca, tujuan pembelajaran membaca, dan keterampilan membaca bahasa Arab.

Bab III Implementasi Metode *Reading Aloud* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Bustanul Iman Pegandon. Berisi tentang gambaran umum MI Bustanul Iman Pegandon, meliputi sejarah berdiri, visi misi, struktur organisasi madrasah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana. Bab ini juga berisi implementasi

metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon, serta kelebihan dan kekurangan metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon.

Bab IV Analisis Implementasi metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon serta analisis tentang kelebihan dan kekurangan metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca Bahasa Arab di kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon.

Bab V Penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “implementasi metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab di MI Bustanul Iman Pegandon” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab adalah penerapan metode membaca nyaring dalam pembelajaran membaca bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran membaca bahasa Arab kelas IV A MI Bustanul Iman Pegandon. Melalui implementasi metode *reading aloud*, tujuan pembelajaran membaca sudah tercapai yakni peserta didik memiliki keterampilan membaca. Hal itu dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Perencanaan pembelajaran meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan termasuk didalamnya pemilihan metode pembelajaran yang sudah optimal, sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembelajaran membaca menggunakan metode membaca nyaring. Salah satu peserta didik diminta untuk membaca teks *qira'ah* dengan suara nyaring sedangkan yang lain mendengarkan dengan seksama. Hal ini dilakukan secara bergantian sampai seluruh peserta didik membaca di depan kelas.

Dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab ini guru sudah optimal, suasana kelas sudah kondusif dan pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

- c. Evaluasi pembelajaran membaca dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik untuk membaca dan memahami teks *qira'ah*. Evaluasi yang dilakukan guru adalah observasi dan soal tertulis. Aspek yang diobservasi meliputi kelancaran, pengucapan, intonasi dan pemahaman. Pelaksanaan evaluasi sudah berjalan dengan baik dan mampu mewakili kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca bahasa Arab.

2. Kelebihan dan kekurangan metode *reading aloud*

- a. Kelebihan metode *reading aloud* adalah sebagai berikut :

- 1) Melatih kepercayaan diri peserta didik untuk tampil di depan kelas
- 2) Kesalahan dalam pengucapan dapat segera diperbaiki guru
- 3) Memperkuat disiplin dalam kelas
- 4) Membaca nyaring dapat melatih peserta didik untuk menghubungkan lafal dengan tulisan

- b. Kekurangan metode *reading aloud* adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik menjadi cepat lelah karena membaca dengan suara keras
- 2) Tingkat pemahaman membaca nyaring lebih sedikit dibandingkan membaca diam

- 3) Dapat menimbulkan kegaduhan
- 4) Sebagian peserta didik suaranya tidak dapat menjangkau seluruh kelas

B. Saran

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepala madrasah selaku penanggung jawab akademik, hendaknya selalu mengawasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dan terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab agar lebih baik dari sebelumnya.

2. Kepada Guru

- a. Guru hendaknya dapat menjalin komunikasi yang baik dengan sesama guru maupun peserta didik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Guru hendaknya selalu meningkatkan profesionalisme kerjanya secara terus menerus dengan cara mencari dan menggali ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan tugas yang diembannya.

3. Kepada Siswa

Hendaknya para siswa lebih tekun dan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran di madrasah, dan juga lebih meningkatkan kedisiplinan diri dan berfikir kedepan dalam kaitannya dengan pembelajaran di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung : Refika Aditama
- Acep Hermawan. 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Anshori, Ahmad Muhtadi, 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya* ,Yogyakarta: Teras
- Arikunto, Suharsimi.1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar, 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifudin. 2011, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-4*, Jakarta:Gramedia
- Ghozali, M. Imam Nur. 2014, "*Penerapan Strategi Cooperative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII untuk meningkatkan Keterampilan Membaca di MTs 45 Wiradesa*," Pekalongan: STAIN Pekalongan,
- Hamid, Abdul.2013, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press
- Iskandarwassid dan Dadang Suhendar, 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Izzan, Ahmad. 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora

- M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Mu'in, Abdul. 2004, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru
- Muna, Wa. 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Teras
- Mustakim, Zainal. 2009, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pekalongan : STAIN Press
- Riswanto, 2012, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Arab melalui Metode Drill di MI Islamiyah Harjosari Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2011/2012*, Pekalongan : STAIN Pekalongan
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press
- Sanjaya, Wina, 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Silberman, Mel. 2005, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* , Penerjemah Sarjuli dkk, Yogyakarta : Yappendis
- Sudijono, Anas. 2003, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Sukamandita, Nana Syaodih, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Surakhmad, Winarno, 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar metode Teknik,*

Bandung: Tarsito

Zulhannan, 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif,* Jakarta: PT. Raja

Grafindo Persada

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Bustanul Iman Pegandon
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/ Semester : 4 / II
Materi Pokok : أفراد الأسرة
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI – 1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam
- KI – 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI – 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI – 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Meresapi makna anugerah Allah SWT berupa bahasa Arab
- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Allah SWT atas terciptanya bahasa yang beragam
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan menggunakan media bahasa Arab yang dimiliki
- 2.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru dengan menggunakan media bahasa Arab yang dikuasai

3.1 Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : أفراد الاسرة

3.2 Menemukan makna dari ujaran kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : أفراد الاسرة

4.1 Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab terkait topik : أفراد الاسرة

4.2 Menyampaikan makna dari ujaran kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : أفراد الاسرة

C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

- Melafalkan teks qira'ah tentang أفراد الأسرة dengan baik
- Menerjemahkan teks qira'ah tentang أفراد الأسرة dengan benar
- Mempraktekkan bacaan teks qira'ah tentang أفراد الأسرة dengan benar
- Menyebutkan anggota keluarga dalam Bahasa Arab dengan benar

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya peserta didik dapat:

- Melafalkan teks qira'ah tentang أفراد الأسرة dengan baik
- Menerjemahkan teks qira'ah tentang أفراد الأسرة dengan benar
- Mempraktekkan bacaan teks qira'ah tentang أفراد الأسرة dengan benar
- menyebutkan anggota keluarga dalam Bahasa Arab dengan benar

E. Materi Ajar

1. أفراد الأسرة : terkait topik : القراءه

أسرتي

يا أخي إسمي إبراهيم ، أنا تلميذ هذه أسرتي ، هذا أبي ، إسمه حاكم ، هو طبيب هذه أمي ، إسمها فاطمة ، هي طبيبة أيضا ، هذا أخي ، إسمه أحمد ، هو مهندس ، هذه أختي ، إسمها حلیمه ، هي تلميذه المدرسه العالیة .

أنظر ذلك جدّي إسمه صالح ، هو تاجر ، وتلك جدّتي ، إسمها زلفی ، هي ربّه البيت وتلك عمّي ، إسمه رضوان ، هو مدرّس ، وتلك عمّتي ، إسمها هند ، هي موظفة ، وتلك خالتي ، إسمها عائشه ، هي موظفة أيضا

F. Metode Pembelajaran

- Reading Aloud
- Tanya jawab
- Praktek/Demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.2) Guru membiasakan mengajak peserta didik membuka pelajaran dengan Bahasa Arab berupa ucapan basmalah : هَيَّاينَا نَفْتِيحُ دَرْسِنَا بِقِرَاءَةِ الْبِسْمَلَةِ3) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, kebersihan kelas posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.4) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.6) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif pengalaman peserta didik dan dikaitkan dengan tema أفراد الأسرة7) Memaparkan ilustrasi melalui media berupa tulisan teks qiraah terkait topik : أفراد الأسرة8) Guru memberikan pengantar tentang keterampilan membaca kepada peserta didik.	10 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta peserta didik mengamati gambar anggota keluarga 2) Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut 3) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar tersebut 4) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik 5) Guru menyampaikan materi qiraah dengan metode <i>reading aloud</i> (membaca keras) Langkah-langkah pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membaca teks qiraah dengan suara nyaring/keras sebagai contoh untuk peserta didik b. Guru membagi teks qiraah menjadi beberapa bagian c. Peserta didik diminta untuk membaca bagian-bagian teks bacaan dengan suara nyaring secara bergantian d. Peserta didik yang mendengarkan diminta untuk membetulkan bacaan ketika terjadi kesalahan dalam membaca 6) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan bagian yang berhubungan dengan teks bacaan 7) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang terjemah teks qiraah yang belum diketahui 	50 menit
------	--	-------------

	<p>8) Guru memberikan penjelasan tentang terjemah teks qiraah yang belum diketahui</p> <p>9) Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks qiraah</p>	
Penutup	<p>1) Peserta didik menyimpulkan isi bacaan</p> <p>2) Guru memberikan penguatan melalui pemberian tugas menulis kosa kata baru pada buku tulis untuk dihafal</p> <p>3) Guru membiasakan mengajak siswa mengakhiri pelajaran dengan membaca :</p> <p>هَيَايْنَا نَحْتَمِّمُ دَرَسْنَا بِقِرَاءَةِ الْحَمْدِ</p>	10 menit

H. Sumber Pembelajaran

- Buku siswa Bahasa Arab Kelas 4 Kurikulum 2013
- Kamus Bahasa Arab

I. Media Pembelajaran

- Papan Tulis
- Buku Paket Siswa

J. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Observasi dan Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi dan Soal Uraian

1. Lembar observasi keterampilan membaca

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Rata-rata Skor	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kelancaran	Pengucapan	Intonasi	Pemahaman		T	TT	R	P
1.										
2.										
3.										

Deskripsi aspek penilaian

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Kelancaran	Sangat lancar	4
	Lancar	3
	Cukup Lancar	2
	Kurang Lancar	1
Pengucapan	Hampir Sempurna	4
	Ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna	3
	Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna	2
	Banyak kesalahan dan mengganggu makna	1
Intonasi	Tekanan/irama semua kata, frasa, kalimat benar	4
	Tekanan/irama sebagian besar kata benar	3
	Tekanan/irama sebagian kecil kata benar	2
	Tekanan/irama semua kata salah	1
Pemahaman	Sangat memahami	4
	Memahami	3
	Cukup memahami	2
	Kurang memahami	1

Keterangan :

- a) Peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar apabila menunjukkan indikator nilai (rata-rata skor) $< 2,66$ dari hasil lembar observasi.
- b) Peserta didik dinyatakan sudah tuntas belajar apabila menunjukkan indikator nilai (rata-rata skor) $\geq 2,66$ dari hasil lembar observasi.

2. Tes tertulis

- Instrumen soal

اجب الأسئلة الآتية !

١. مَا إِسْمُ أَبِي إِبْرَاهِيمَ ؟
٢. مَا إِسْمُ أُمِّ إِبْرَاهِيمَ ؟
٣. هَلْ حَلِيمَةٌ تَلْمِيزَةُ الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ ؟
٤. هَلْ عَمُّ إِبْرَاهِيمَ طَيِّبٌ ؟
٥. مَنْ صَالِحٌ ؟

- Kunci Jawaban :

١. أَبِي إِبْرَاهِيمَ إِسْمُهُ حَاكِمٌ.
٢. أُمُّ إِبْرَاهِيمَ إِسْمُهَا فَاطِمَةٌ.
٣. نَعَمْ ، حَلِيمَةٌ تَلْمِيزَةُ الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ.
٤. لَا ، عَمُّ إِبْرَاهِيمَ مُدْرَسٌ.
٥. هُوَ جَدُّ إِبْرَاهِيمَ.

➤ Skor Penilaian :

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1	20	20
2	20	40
3	20	60
4	20	80
5	20	100
Jumlah	100	

Perhitungan Nilai Akhir :

- Nilai Akhir = Perolehan Skor x Skor Maksimal (20)

Pekalongan, 31 Januari 2016

Mengetahui

Kepala MI Bustanul Iman

Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab



Saikhul Bahri, S. Pd. I

Saikhul Bahri, S. Pd. I

PEDOMAN OBSERVASI PENGAJARAN GURU BAHASA ARAB

Nama Madrasah : MI Bustanul Iman Pegandon

Kelas : IV A

No	Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab a. Guru membuat rencana pengajaran sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran b. Tujuan pembelajaran c. Materi atau bahan pembelajaran d. Metode e. Alat pembelajaran f. Evaluasi			
2.	Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab a. Pendahuluan b. Kegiatan inti c. Penutup			
3.	Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab a. Observasi membaca b. Tes tertulis			

HASIL OBSERVASI PENGAJARAN GURU BAHASA ARAB

Hari, tanggal : Kamis, 11 Februari 2016

No	Yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab a. Guru membuat rencana pengajaran sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran b. Tujuan pembelajaran c. Materi atau bahan pembelajaran d. Metode e. Alat pembelajaran f. Evaluasi	√ √ √ √ √ √		
2.	Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab a. Pendahuluan b. Kegiatan inti c. Penutup	√ √ √		
3.	Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab c. Observasi membaca d. Tes tertulis	√ √		

Deskripsi Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
Kelancaran	Sangat lancar	4
	Lancar	3
	Cukup Lancar	2
	Kurang Lancar	1
Pengucapan	Hampir Sempurna	4
	Ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna	3
	Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna	2
	Banyak kesalahan dan mengganggu makna	1
Intonasi	Tekanan/irama semua kata, frasa, kalimat benar	4
	Tekanan/irama sebagian besar kata benar	3
	Tekanan/irama sebagian kecil kata benar	2
	Tekanan/irama semua kata salah	1
Pemahaman	Sangat memahami	4
	Memahami	3
	Cukup memahami	2
	Kurang memahami	1

Keterangan :

- a) Peserta didik dinyatakan belum tuntas belajar apabila menunjukkan indikator nilai (rata-rata skor) $< 2,66$ dari hasil lembar observasi.
- b) Peserta didik dinyatakan sudah tuntas belajar apabila menunjukkan indikator nilai (rata-rata skor) $\geq 2,66$ dari hasil lembar observasi.

HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian				Rata-rata Skor	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kelancaran	Pengucapan	Intonasi	Pemahaman		T	TT	R	P
1	Ahmad Muzammil Sholeh	3	3	4	2	3,00	√			
2	Awalia Feny Rokhaida	3	4	4	3	3,50	√			
3	Devi Riskiyanti	4	4	4	4	4,00	√			
4	Dinna Chaulina Rizqi	3	3	3	2	2,75	√			
5	Hanna Widad Muhajiroh	4	4	4	3	3,75	√			
6	M. Abidzar Al Ghifari	4	3	4	4	3,75	√			
7	M. Falah	3	3	3	2	2,75	√			
8	M. Fakhan	3	3	3	2	2,75	√			
9	M. Irzatul Fikri	3	3	3	3	3,00	√			
10	M. Kanzul Asror	3	3	3	2	2,75	√			
11	M. Rizqi	3	3	3	2	2,75	√			
12	M. Salman Al Faritsi	4	4	4	3	3,75	√			
13	M. Syamsul Arifin	3	2	2	2	2,25		√		√
14	Muhammad Aldi Zain	3	3	4	3	3,25	√			
15	Muhammad Athfi Syafa'	4	4	4	3	3,75	√			
16	Muhammad Zidan Fakhri	4	4	4	3	3,75	√			
17	Munasifa	4	4	4	3	3,75	√			
18	Najwa Bilqist Sahara	3	4	3	3	3,25	√			
19	Salwa Nikmal Maula	4	4	4	4	4,00	√			

EVALUASI TES TERTULIS KETERAMPILAN MEMBACA

Nama Madrasah : MI Bustanul Iman Pegandon
Kelas : IV A
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Hari, tanggal : Kamis, 11 Februari 2016
KKM : 60

➤ Instrumen soal

اجب الأسئلة الآتية !

1. مَا إِسْمُ أَبِي إِبْرَاهِيمَ ؟
2. مَا إِسْمُ أُمِّ إِبْرَاهِيمَ ؟
3. هَلْ حَلِيمَةُ تَلْمِيذَةُ الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ ؟
4. هَلْ عَمُّ إِبْرَاهِيمَ طَبِيبٌ ؟
5. مَنْ صَالِحٌ ؟

➤ Kunci Jawaban :

1. أَبِي إِبْرَاهِيمَ إِسْمُهُ حَاكِمٌ.
2. أُمُّ إِبْرَاهِيمَ إِسْمُهَا قَاطِمَةٌ.
3. نَعَمْ ، حَلِيمَةُ تَلْمِيذَةُ الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ.
4. لَا ، عَمُّ إِبْرَاهِيمَ مُدَرِّسٌ.
5. هُوَ جَدُّ إِبْرَاهِيمَ.

➤ Skor Penilaian :

Perolehan Skor	Skor Maksimal	Nilai Akhir
1	20	20
2	20	40
3	20	60
4	20	80
5	20	100
Jumlah	100	

Perhitungan Nilai Akhir :

- Nilai Akhir = Perolehan Skor x Skor Maksimal (20)

Kriteria Ketuntasan Minimal : 60

HASIL TES TERTULIS KETERAMPILAN MEMBACA SISWA

No	Nama	Skor yang Diperoleh					Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan Belajar	
		1	2	3	4	5			Ya	Tdk
1	Ahmad Muzammil	1	1	1	0	1	4	80	√	
2	Awalia Feny R.	1	1	0	1	1	4	80	√	
3	Devi Riskiyanti	1	1	1	1	1	5	100	√	
4	Dinna Chaulina R.	1	1	0	0	1	3	60	√	
5	Hanna Widad M.	1	1	1	1	1	5	100	√	
6	M. Abidzar Al Ghifari	1	1	1	1	1	5	100	√	
7	M. Falah	1	1	1	1	0	4	80	√	
8	M. Fakhani	1	1	0	1	1	4	80	√	
9	M. Irzatul Fikri	1	1	0	1	1	4	80	√	
10	M. Kanzul Asror	1	1	1	0	1	4	80	√	
11	M. Rizqi	1	0	1	1	1	4	80	√	
12	M. Salman Al Faritsi	1	1	1	1	1	5	100	√	
13	M. Syamsul Arifin	1	1	0	0	1	3	60	√	
14	Muhammad Aldi Z	1	1	1	0	1	4	80	√	
15	Muhammad Athfi Syafa'	1	1	1	1	1	5	100	√	
16	Muhammad Zidan	1	1	1	1	1	5	100	√	
17	Munasifa	1	1	1	1	1	5	100	√	
18	Najwa Bilqist S.	1	1	1	0	1	4	80	√	
19	Salwa Nikmal M.	1	1	1	1	1	5	100	√	
	Jumlah Skor	19	18	14	13	18				
	Nilai Tertinggi							100		
	Nilai Terendah							60		
	Rata-rata							86		

HASIL OBSERVASI

Tempat : Ruang Kelas IV A

Tanggal : 27 Oktober 2015

Waktu : 07.15 - 09.00

Hasil Observasi :

Peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda, khususnya dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca. Bagi peserta didik yang lancar membaca bacaan berbahasa Arab dan memahami isi bacaan berbahasa Arab sangat mudah dalam menerima materi. Namun bagi peserta didik yang kurang lancar ataupun belum bisa membaca bacaan berbahasa Arab sangat kesulitan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

HASIL OBSERVASI

Tempat : MI Bustanul Iman Pegandon

Tanggal : 28 Januari 2016

Waktu : 07.15 - 08.00

Hasil Observasi :

Pada tanggal 28 Januari 2016, peneliti melakukan observasi penelitian di MI Bustanul Iman Pegandon. Peneliti bersama dengan guru piket berkeliling madrasah untuk melihat batas-batas geografis MI Bustanul Iman Pegandon.

Hasilnya adalah sebelah utara dan timur berbatasan dengan dukuh Pegandon Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan desa Kebonsari dan sebelah barat dukuh Pegandon Selatan.

Lokasi MI Bustanul Iman dilihat dari kondisi alamnya cukup nyaman dan tenang, hal ini di sebabkan karena lahan sekolah yang cukup luas dan banyak tanaman yang berada disekitar lokasi sekolah. Selain itu juga letaknya sangat strategis yaitu di tengah desa.

HASIL OBSERVASI

Tempat : Ruang Kelas IV A
Tanggal : 11 Februari 2016
Waktu : 07.15 – 09.00
Tujuan : Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran
Hasil Observasi :

Pada tanggal 11 Februari 2016, peneliti melakukan observasi di kelas IV A. Pada saat itu proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab sedang berlangsung selama 3 jam pelajaran.

Dalam observasi ini terlihat pembelajaran *qira'ah* bahasa Arab cukup menyenangkan dan kondusif, karena peserta didik sangat antusias untuk bergantian membaca teks *qira'ah* yang ada di dalam buku bahasa Arab. Guru memberikan arahan dan memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran membaca ini, sehingga mereka menjadi lebih aktif dan tanggap dalam mendengarkan apa yang dibaca oleh temannya saat itu juga guru memberikan penilaian membaca.

Pembelajaran menjadi lebih komunikatif ketika guru memberikan penjelasan mengenai isi teks *qira'ah* yang belum dipahami oleh peserta didik. Setelah itu peserta didik diminta mengerjakan soal tertulis seputar teks *qira'ah* tersebut dan hasilnya akan dikoreksi oleh guru mapel bahasa Arab.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Kepala Madrasah

1. Apa tujuan didirikannya MI Bustanul Iman Pegandon?
2. Kapan MI Bustanul Iman Pegandon didirikan?
3. Siapa pelopor berdirinya MI Bustanul Iman Pegandon?
4. Adakah pihak lain yang turut membantu dalam mendirikan MI Bustanul Iman Pegandon?
5. Darimana sumber dana untuk operasional MI Bustanul Iman Pegandon saat itu?
6. Bagaimana perkembangan MI Bustanul Iman Pegandon dari awal berdiri hingga sekarang?
7. Apa saja prestasi yang sudah pernah dicapai oleh MI Bustanul Iman Pegandon

B. Wawancara Kepada Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Bagaimana pandangan Bapak tentang pembelajaran Bahasa Arab di MI Bustanul Iman Pegandon?
2. Apa tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran membaca Bahasa Arab?
3. Kapan pembelajaran membaca bahasa Arab dilaksanakan?
4. Sebelum pembelajaran dimulai, persiapan apa saja yang Bapak lakukan?
5. Buku apa yang Bapak gunakan untuk mengajar Bahasa Arab?
6. Metode apa yang Bapak terapkan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
7. Bagaimana implementasi metode *reading aloud* dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
8. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran membaca Bahasa Arab?
9. Bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran membaca berlangsung?
10. Apabila terjadi kesalahan saat peserta didik membaca teks *qira'ah*, Bagaimana Bapak membetulkannya?
11. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran membaca bahasa Arab?
12. Menurut Bapak apa kelebihan dan kekurangan metode *reading aloud*?

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 27 Januari 2016

Pukul : 09.30 WIB

Nama Informan : Saikhul Bahri, S.Pd. I, (Kepala MI Bustanul Iman Pegandon)

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb., Pak
	I	Wa'alaikum salam Wr.Wb
3	P	Bagaimana kabarnya Pak?
	I	Alhamdulillah baik mbak.
5	P	Saya mau bertanya mengenai sejarah berdirinya MI Bustanul Iman Pegandon?
	I	Oh, iya mbak silahkan.
8	P	Apa tujuan didirikannya MI Bustanul Iman Pegandon?
	I	Tujuan didirikannya MI Bustanul Iman Pegandon adalah untuk membimbing, mendidik, melatih serta mengembangkan kreativitas anak anak di lingkungan desa Pegandon agar menjadi generasi penerus yang cerdas, berkualitas dan berakhlakul karimah.
14	P	Kapan MI Bustanul Iman Pegandon didirikan, Pak?
	I	MI Bustanul Iman Pegandon didirikan sekitar tahun 1970-an.

16	P	Siapa pelopor berdirinya MIBI Pegandon ini, Pak?
21	I	<p>Gagasan pendirian MIBI datang dari seorang tokoh sekaligus ulama di desa Pegandon yaitu Kiai Suchayak Damanhuri. Gagasan tersebut disambut baik oleh berbagai kalangan masyarakat desa Pegandon.</p>
32	P	<p>Adakah pihak lain yang turut membantu dalam mendirikan MI Bustanul Iman Pegandon?</p>
	I	<p>Ya, MI ini berdiri berkat dukungan dari berbagai kalangan masyarakat desa Pegandon, baik dari golongan muda maupun golongan tua. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah diwakafkannya sebidang tanah milik H. Mabrur untuk dibangun gedung madrasah ibtidaiyah. Pada tanggal 1 Januari 1973 Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Iman (MIBI) Pegandon resmi berdiri. Nama Bustanul Iman diambil dari sebuah Lembaga Seni Budaya Muslim Indonesia (LESBUMI) yang ada di desa Pegandon.</p>
	P	<p>Darimana sumber dana untuk operasional MI Bustanul Iman Pegandon saat itu?</p>
	I	<p>Sumber dana MI diambilkan dari penghasilan LESBUMI desa Pegandon, yaitu sebuah kesenian panggung atau sandiwara (teater) yang bernafaskan Islam. Pada waktu itu</p>

		<p>Lesbumi desa Pegandon sangat populer baik di wilayah Pekalongan maupun kota-kota lain, bahkan pernah diundang pada sebuah acara di daerah Cirebon. Dari hasil Lesbumi, para pemain dan kru yang terlibat dalam kesenian tersebut selalu menyisihkan hasil jerih payah mereka untuk membangun dan membiayai jalannya pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Iman Pegandon. Dari sinilah dana operasionalnya terpenuhi.</p>
45	P	<p>Sampai berapa lama kira-kira LESBUMI menyalurkan dana untuk MI Pak?</p>
	I	<p>Kira-kira 8 tahun, untuk menopang kelangsungan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dibutuhkan dana operasional yang tidak sedikit, apalagi jumlah guru dan muridnya semakin bertambah. Seiring dengan perkembangan zaman. Lesbumi sebagai penopang dana utama bagi MI semakin berkurang penghasilannya karena semakin tersisih dari seni hiburan lain yang lebih modern. Melihat situasi yang demikian, tokoh-tokoh masyarakat desa Pegandon memandang perlu adanya Yayasan yang menaungi Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Iman Pegandon. Maka pada tahun 1980 didirikan sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Islam Bustanul Iman</p>

60	<p>P</p> <p>I</p>	<p>(YPIBI), sehingga dana untuk MI diambilkan dari yayasan ,dan dari donatur-donatur yang ada..</p> <p>Bagaimana perkembangan MI Bustanul Iman Pegandon dari awal berdiri hingga sekarang?</p> <p>Pada awal berdiri murid Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Iman Pegandon berjumlah 9 anak. Di MI Bustanul Iman mereka mulai meniti dunia pendidikan dasar di desa Pegandon. Tahun demi tahun ada kemajuan baik dari jumlah muridnya maupun dari sarana prasarannya, sehingga pada tanggal 1 Februari 1978 Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Iman Pegandon mendapat piagam terdaftar dari Menteri Agama Republik Indonesia pada saat itu. Kegiatan belajar mengajar lebih tertib dan terarah, jumlah murid bertambah pesat. Dalam 5 tahun terakhir ini, Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Iman Pegandon mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dari sarana gedung permanen berlantai dua dengan jumlah ruang kelas 10 ruang, dan dilengkapi dengan kantor guru, ruang kepala madrasah, perpustakaan, UKS, Laboratorium IPA, dan lapangan olahraga yang luas. Dari sarana pengajaran, tersedianya buku-buku paket mata pelajaran, buku referensi, buku-buku bacaan, alat peraga pendidikan, komputer dan lain-lain.</p>
----	-------------------	--

79	P	Apa saja prestasi yang sudah pernah dicapai oleh MI Bustanul Iman Pegandon?
	I	Untuk prestasi sudah tidak diragukan lagi, setiap pelaksanaan US/UM selalu lulus 100% dengan nilai yang cukup memuaskan. Pada bidang perlombaan baik olahraga, seni maupun lomba mata pelajaran selalu mendapat prestasi. pada perlombaan seni tilawah (MTQ/STQ) perwakilan dari Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Iman selalu diperhitungkan baik di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Kabupaten bahkan sudah menjuarai MTQ tingkat Propinsi.
89	P	Saya rasa cukup Pak untuk wawancaranya, Terima Kasih Pak.
	I	Iya mbak sama-sama.
92	P	Saya pamit dulu Pak, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.
	I	Wa'alaikumsalam Wr.Wb.

TRANSKIP WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 11 Februari 2016

Pukul : 09.30 WIB

Nama Informan : Saikhul Bahri, S. Pd. I (Guru Bahasa Arab Kelas IV A)

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb., Buk
	I	Wa'alaikumsalam Wr.Wb
3	P	Bagaimana kabarnya Pak Yaul?
	I	Alhamdulillah baik mbak,
5	P	Pak, saya ingin bertanya-tanya mengenai implementasi metode <i>reading aloud</i> dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
	I	Oh, iya mbak silahkan.
9	P	Bagaimana pandangan Bapak tentang pembelajaran Bahasa Arab di MI Bustanul Iman Pegandon?
	I	Sesuai dengan visi MI Bustanul Iman ini "Terwujudnya Generasi Islam yang Terampil Qiro'ah, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berkepribadian dan Mampu Mengaktualisasikan Diri dalam Kehidupan Bermasyarakat" maka MI Bustanul Iman berupaya untuk dapat mewujudkan visi tersebut menjadi

		suatu kenyataan salah satunya melalui pembelajaran bahasa Arab.
18	P	Apa tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran membaca Bahasa Arab? -
	I	Tujuan pembelajaran <i>qira'ah</i> atau membaca adalah agar peserta didik mampu melafalkan, menerjemahkan, dan mempraktekkan bacaan teks berbahasa Arab dengan baik dan benar.
24	P	Kapan pembelajaran membaca bahasa Arab dilaksanakan?
	I	Pembelajaran membaca bahasa Arab di kelas IV A dilaksanakan 1 bulan sekali yaitu ketika mata pelajaran bahasa Arab aspek <i>qira'ah</i> selama tiga jam pelajaran. Dimulai dari jam 07.15 sampai jam 09.00.
29	P	Sebelum pembelajaran dimulai, persiapan apa saja yang Bapak lakukan?
	I	Sebelum pembelajaran dilaksanakan, saya sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk satu semester dan dinilai melalui supervisi kelas yang dilakukan oleh pengawas sekolah madya madrasah tingkat RA/MI wilayah Karangdadap yaitu Hj. Sakdiyah, S. Pd. I.
36	P	Adakah kendala yang Bapak alami dalam membuat RPP?

	I	Kendalanya adalah waktu. Dalam membuat satu RPP dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk memilih metode pembelajaran yang tepat dan instrumen penilaian atau evaluasi yang sesuai dengan materi. Karena dalam satu tema pembelajaran terdapat empat aspek yaitu membaca (<i>qira'ah</i>), percakapan (<i>hiwar</i>), mendengarkan (<i>istima'</i>) dan menulis (<i>kitabah</i>). Setiap aspek mempunyai tujuan masing-masing sehingga metode pembelajaran dan penilaian pembelajaran harus dibuat bervariasi agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
47	P	Buku apa yang Bapak gunakan untuk mengajar Bahasa Arab?
	I	Buku yang dipakai adalah Bahasa Arab kelas IV Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia tahun 2014.
51	P	Metode apa yang Bapak terapkan dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?
	I	Pelaksanaan pembelajaran membaca dengan metode <i>reading aloud</i> atau membaca nyaring. Kalau dalam bahasa Arab disebut <i>al-qira'ah al-jahriyah</i> .
56	P	Bagaimana implementasi metode <i>reading aloud</i> dalam pembelajaran membaca bahasa Arab?

	I	Implementasi metode <i>reading aloud</i> diawali dengan memberi tugas kepada peserta didik untuk membaca di rumah materi bacaan (<i>qira'ah</i>) dan pada pertemuan selanjutnya ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung, saya membaca materi <i>qira'ah</i> dengan metode <i>reading aloud</i> sebagai contoh bagi peserta didik. Selanjutnya saya membagi teks tersebut menjadi beberapa bagian, saya menyuruh mereka maju satu-persatu secara bergantian.
66	P	Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran membaca Bahasa Arab?
	I	Mereka terlihat antusias dan senang, bahkan ada yang ingin maju sampai beberapa kali.
70	P	Bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran membaca berlangsung, Pak?
	I	Suasana kelas saat pembelajaran membaca bahasa Arab cukup tenang dan kondusif. Hal ini disebabkan karena respon peserta didik sangat antusias dan menyimak dengan baik apa yang dibaca oleh guru maupun oleh peserta didik yang lain.
76	P	Apabila terjadi kesalahan saat peserta didik membaca teks <i>qira'ah</i> , Bagaimana Bapak membetulkannya?
	I	Apabila terjadi kesalahan ketika peserta didik membaca,

		<p>maka peserta didik lain yang membetulkannya, tetapi setelah bacaan sempurna satu kalimat, bukan dipotong di tengah-tengah bacaan dan bukan pula setelah selesai seluruh bacaan. Setelah selesai membaca, peserta didik diminta untuk mencari kosakata yang sulit yang belum diketahui terjemahnya untuk kemudian dibahas bersama-sama.</p>
85	P	<p>Bagaimana proses evaluasi pembelajaran membaca ini, Pak?</p>
	I	<p>Evaluasi yang saya lakukan adalah melalui observasi dan soal tertulis. Saat peserta didik membaca teks qira'ah dengan suara nyaring, saya mengisi lembar observasi yang sudah saya persiapkan untuk memberi penilaian. Aspek penilaian membaca meliputi kelancaran, pengucapan, intonasi dan pemahaman. Setelah membaca dan membahas teks qira'ah, saya memberi soal untuk dikerjakan di buku tulis.</p>
93	P	<p>Menurut Bapak apa kelebihan dan kekurangan metode <i>reading aloud</i>?</p>
	I	<p>Menurut saya kelebihan metode ini diantaranya dapat melatih kepercayaan diri peserta didik untuk tampil di depan kelas, apabila ada kesalahan dalam pengucapan dapat segera diperbaiki, dapat memperkuat disiplin dalam kelas, dan dapat melatih peserta didik untuk menghubungkan lafal dengan</p>

108	P I	<p>tulisan atau teks berbahasa Arab. Sedangkan kekurangan metode ini menurut saya adalah peserta didik menjadi cepat lelah karena membaca dengan suara keras, tingkat pemahaman membaca nyaring lebih sedikit dibandingkan membaca diam, kalau guru tidak bisa mengendalikan kelas dapat menimbulkan kegaduhan dan pasti ada beberapa peserta didik yang suaranya tidak dapat menjangkau seluruh kelas, sehingga yang tidak bisa mendengar jadi berbicara dengan temannya.</p> <p>Oh, jadi begitu ya Pak. Terima Kasih Pak atas kerjasamanya.</p> <p>Iya sama-sama.</p>
-----	--------	---



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/261/2015
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 27 Februari 2015

Kepada

Yth. H. Ahmad Ubaidi Fathuddin, M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : FATKHIYATUN NIKMAH
NIM : 2021211177
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN METODE *READING ALOUD* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V DI MI BUSTANUL IMAN PEGANDON KARANGDADAP PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0173/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA MI BUSTANUL IMAN PEGANDON KARANGDADAP
di -
Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : FATKHIYATUN NIKMAH

NIM : 2021211177

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI METODE READING ALOUD DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA
BAHASA ARAB KELAS IV A DI MI BUSTANUL IMAN PEGANDON KARANGDADAP
PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 19 Januari 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



المؤسسة التربوية الإسلامية بستان الإيمان

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM BUSTANUL IMAN (YPIBI)
MADRASAH IBTIDAIYAH BUSTANUL IMAN
(M I B I)
PEGANDON KEC. KARANGDADAP KAB. PEKALONGAN
Terakreditasi A

NSS : 111233260074

NPSN : 60713315

Alamat : Jl. Pegandon Kidul Gg. Puskesmas RT. 01 RW. 1 Pegandon Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan 51174, Telp 0856 4285 4499

SURAT KETERANGAN
MIBI/PP.00/054/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Bustanul Iman Pegandon Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FATKHIYATUN NIKMAH
N I M : 2021 211 177
Mahasiswa : STAIN Pekalongan
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di MI Bustanul Iman Pegandon Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan untuk penyelesaian skripsi dengan Judul **“IMPLEMENTASI METODE *READING ALOUD* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASA ARAB KELAS IV A DI MI BUSTANUL IMAN PEGANDON TAHUN PELAJARAN 2015/2016”** dalam waktu yang dibutuhkan.

Demikian harap menjadi maklum bagi yang berkepentingan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 Maret 2016

Kepala Madrasah



Saikhul Bahri, S.Pd.I

NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : FATKHIYATUN NIKMAH
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 19 Juni 1993
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Pegandon Kidul RT. 01 RW. 01 Desa Pegandon
Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : FAHROZI
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : KHISNI SUHAILA
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Pegandon Kidul RT. 01 RW. 01 Desa Pegandon
Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/MI : MI Bustanul Iman Pegandon Lulus Tahun 2005
SMP/MTs : MTs S Simbang Kulon II Lulus Tahun 2008
SMA/MA/SMK : MA Salafiyah Simbang Kulon Lulus Tahun 2011
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2016